



**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* PT WANA
PERINTIS TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
DI DESA BARU KECAMATAN AIR HITAM
(STUDI KASUS PT WANA PERINTIS)**

Nurjannah

nurjannah.nj43042@gmail.com

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Maulana Yusuf

maulanayusuf@uinjambi.ac.id

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Muhammad Ismail

muhammadismail@gmail.com

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Korespondensi Penulis : *nurjannah.nj43042@gmail.com*

Abstract : *The influence of PT Wana Perintis' CSR to improve community welfare. To achieve this goal, PT Raja Marga must optimize CSR distribution to the community so that CSR runs smoothly. This research aims to determine the impact of the Implementation of Social Responsibility (CSR) on Community Welfare in Baru Village, Air Hita District. This research uses quantitative methods, with a sample of 93 respondents who are residents of Baru Village. The sample determination method uses the Purposive Sampling method. The data in the research were collected through questionnaires which were processed and analyzed using simple linear regression analysis using the SPSS program. The results in this study show a sig value. of the CSR (X) variable of 0.000 is smaller (<) 0.05 and the result of the T-calculated value of the CSR (X) variable is 5.102 greater (>) than the T-table value of 1.986 which states that the influence of PT's CSR. Wana Perintis has a significant impact on community welfare. From the CSR program it can be concluded that the third CSR fund of PT. Wana Perintis can have a positive impact on improving welfare for the people of Baru Village.*

Keywords: *Corporate Social Responsibility, Welfare.*

Abstrak. Pengaruh CSR PT Wana Perintis untuk meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. Untuk mencapai tujuan tersebut, PT Raja Marga harus mengoptimalkan distribusi CSR kepada masyarakat agar CSR tersebut berjalan dengan lancar. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak Implementasi *Social Responsibility* (CSR) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Baru Kecamatan Air Hita. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan sampel 93 responden yang merupakan masyarakat Di Desa Baru. Metode penentuan sampel menggunakan metode *Purposive Sampling*. Data dalam penelitian dikumpulkan melalui kuesioner yang diproses dan dianalisis menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan program SPSS. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan nilai sig. dari variabel CSR (X) sebesar 0,000 lebih kecil (<) 0,05 dan hasil dari nilai T-hitung variabel CSR (X) sebesar 5,102 lebih besar (>) dari nilai T-tabel sebesar 1,986 yang menyatakan bahwa pengaruh CSR PT. Wana Perintis berpengaruh Signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Dari ketiga program CSR tersebut dapat disimpulkan bahwa dana CSR PT. Wana Perintis dapat memberikan dampak positif untuk meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat Desa Baru.

Kata Kunci: *Corporate Social Responsibility, Kesejahteraan.*

PENDAHULUAN

Dalam undang-undang nomor 40 tahun 2007 perseroan terbatas yaitu pada pasal 74 ayat (1) menyebutkan bahwa perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang atau yang berkaitan dengan sumberdaya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Tujuan tanggung jawab sosial perusahaan atau CSR yang di atur dalam pasal 1 ayat 3 undang-undang nomor 40 tahun 2007 tentang perseroaan terbatas adalah

untuk meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat bagi perseroan itu sendiri, komunitas setempat dan masyarakat pada umumnya.

Tanggung jawab sosial perusahaan atau CSR juga bertujuan sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan untuk mengatasi dampak dari keputusan-keputusan dan kegiatan-kegiatan perusahaan. Tidak dapat di pungkiri selain dampak positif yang timbul dari berdirinya sebuah perusahaan, terdapat pula dampak negative yang di timbulkan dari usaha kegiatan yang di jalankan sebuah perusahaan. Perusahaan yang berbasis sumberdaya alam dalam menjalankan kegiatan industrinya seacara tidak langsung memberikan dampak pada fungsi kemampuan sumber daya alam. Kewajiban pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan atau CSR yang telah menjadi tanggung jawab hukum perusahaan dari segi ekonois dianggap tidak menguntungkan, tetapi jika dilakukan dengan benar, efektif, terstruktur, dan bersifat jangka panjang bukan hal yang mustahil jika kegiatan tersebut dapat memberikan keuntungan ekonomis kepada perusahaan. Perusahaan dapat membentuk citra (image) perusahaan yang positif dan hal ini sangat penting bagi kepentingan ekonomi perusahaan seperti untuk pemasaran produk dari perusahaan dan juga untuk mendapatkan kepercayaan dari investor.

Basis pelaksanaan CSR, jika kita rujuk pada ajaran islam pada intinya adalah kekayaan itu tidak boleh menumpuk pada satu kelompok orang-orang tertentu saja, sebab islam sangat mengutuk prilaku mengumpulkan harta benda tanpa peduli dengan orang lain. Hidup kaya dan berpilah harta memang tidak dilarang oleh ajaran isalam, justru dengan kaya itulah kita bisa menyumbang dengan leluasa dan bisa memberi manfaat bagi orang lain. Begitu pula dengan kegiatan bisnis, tidak ada yang salah jika suatu perusahaan mengumpulkan keuntungan sebanyak-banyaknya sebab itu adalah hak, dan bahkan sunah rosulullah. Namun demikianlah, yang salah adalah harta yang di kumpulkan melalui kegiatan apapu justru untuk kepentingan diri sendiri.

Islam mengajarkan untuk selalu memiliki tanggung jawab yang tinggi dalam semua tindakannya dalam upaya memenuhi tuntutan keadilan dan kesatuan. CSR dalam perspektif islam merupakan salah satu konsep kedermawanan yang sangat dianjurkan, yaitu sesuai dengan firman Allah SWT dalam Al-Quran surah Al-Baqarah ayat 261

مَثَلُ الَّذِي يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ جَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سَنْبَلَةٍ
مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضَاعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ﴿٢٦١﴾

“perumpamaan orang yang menginfakkan hartanya di jalan allah seperti sebutur biji yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan bagi siapa yang dia kehendaki, dan allah maha luas, mahamengetahui.”(QS.Al-Baqarah[1]:261)

Adapun firman allah SWT dalam AL-Quran surah AL-Qashash ayat 77 yang memerintahkan kita untuk tidak merusak lingkungan, yang berbunyi sebagai berikut:

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنَ كَمَا أَحْسَنَ
اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

“Dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan.” (QS.Al-Qashash[28]:77)

Tabel I.I Realisasi Dana CSR PT. Wana Perintis Di Desa Baru Kecamatan Air Hitam Kabupaten Sarolangun Di Bidang Sosial Menurut Kegiatan Dan Tujuan Dan Sasarannya

No	Nama Kegiatan	Tujuan	Sasaran
1	2	3	4
1	Mengurangi angka pengangguran	Agar masyarakat tersebut mendukung dengan adanya perusahaan ini serta dapat menambah penghasilan masyarakat dan memperdayakan masyarakat sekitar	Masyarakat yang betul-betul tidak memiliki pekerjaan
2	Bantuan Covid-19	Agar mendapat simpati atau dukungan pada masyarakat dengan adanya perusahaan	Masyarakat sekitar perusahaan
3	Bantuan proposal	Mendapat simpati pada perusahaan	Masyarakat
4	Pembangunan masjid	Kepedulian terhadap masyarakat sekitar, agar dapat beribadah dengan nyaman.	Masyarakat
5	Perayaan hari besar islam dan nasional	Agar mendapat simpati serta dukungan pada masyarakat dengan adanya perusahaan	Masyarakat sekitar perusahaan

Sumber: hasil olah data primer 2021

Dari realisasi program CSR PT.wana perintis Di Desa Baru Kecamatan Air Hitam tersebut, dapat di lihat perusahaan selalu mendistribusikan CSR perusahaan tetapi masih banyak tanggung jawab perusahaan yang belum perusahaan penuhi di dalam CSR atau tanggung jawab sosial.

LANDASAN TEORI

1. Pengertian CSR (Corporate Social Responsibility)

Dalam perspektif Islam, *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan realisasi dari konsep ajaran *ihsan* sebagai puncak dari ajaran etika yang sangat mulia. Ihsan merupakan perbuatan baik yang dapat memberikan kemanfaatan kepada orang lain demi meVX ndapatkan ridho dari Allah Swt. Disamping itu CSR merupakan implikasi dari ajaran kepemilikan dalam Islam. Allah adalah pemilik mutlaq (haqiqiyah) sedangkan manusia hanya sebatas pemilik sementara yang berfungsi penerima amanah.

a. Manfaat Corporate Social Responsibility (CSR) Bagi Perusahaan.

Pada dasarnya dengan menerapkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) ada banyak manfaat yang akan diterima. Ini sebagaimana dikatakanoleh Suhandri M.P. bahwa manfaat *Corporate Social Responsibility* (CSR) bagi perusahaan antara lain:

- 1) Mempertahankan dan mendongkrak reputasi serta citra perusahaan.
- 2) Mendapatkan lisensi untuk beroperasi secara sosial.
- 3) Mereduksi risiko bisnis perusahaan, Membuka peluang pasar yang lebih luas.
- 4) Melebarkan akses sumber daya bagi operasional usaha.

- 5) Mereduksi biaya, misalnya terkait dampak pembuangan limbah.
 - 6) Memperbaiki hubungan dengan *stakeholders*.
 - 7) Memperbaiki hubungan dengan regulator, Peluang mendapatkan penghargaan.
 - 8) Meningkatkan semangat dan produktivitas karyawan.
- b. Ruang Lingkup Corporate Social Responsibility (CSR)

Ruang lingkup CSR dalam buku ini dibagi menjadi tiga, ruang lingkup CSR dalam arti sempit, ruang lingkup CSR dalam arti luas dan ruang lingkup CSR menurut perusahaan-perusahaan di Indonesia. Dalam lingkup yang sempit CSR mencakup antara lain:

- 1) tanggung jawab sosial kepada karyawan; kepada stakeholder, yakni pihak-pihak eksternal yang ikut mempengaruhi jalannya korporasi. Pihak-pihak tersebut baik langsung maupun tidak mempunyai hubungan hukum baik secara kontraktual maupun karena undang-undang dengan korporasi, yaitu konsumen dan mitra kerja;
- 2) Tanggung Jawab Sosial kepada Masyarakat Umum. Ruang lingkup CSR pada masyarakat umum pembangunan masyarakat lokal (masyarakat yang ada di sekitar korporasi) dan atau masyarakat umum (sekelompok masyarakat yang tidak mempunyai hubungan secara kontraktual dengan korporasi. Masyarakat umum bukan termasuk konsumen, karyawan atau pihak ketiga lainnya)

Ruang lingkup CSR dalam arti luas meliputi antara lain:

- 1) tanggung jawab sosial terhadap lingkungan, HAM; perusahaan dan anti korupsi.

Pandangan perusahaan-perusahaan di Indonesia tentang ruang lingkup CSR tidak seragam, ada yang memandang CSR sebagai kegiatan *philantropy* atau *kedermawanan sosial* dari korporasi untuk membantu orang miskin. Ada juga perusahaan yang memandang CSR sebagai keikutsertaan korporasi dalam pembangunan bangsa bersama-sama pemerintah. Bagi Bakrie & Brothers misalnya, CSR bukan hanya merupakan aksesories, pelengkap atau sekedar kepatutan, namun lebih jauh dari itu harus menjadi komitmen dalam bisnis yang dijalankan. Karena itu, ruang lingkup CSR bagi Bakrie & Barothers mencakup empat hal, yaitu:

- 1) tanggung jawab sebagai warga negara yang baik; etis; menjunjung hukum dan
- 2) tanggung jawab terhadap nilai ekonomi dari bisnis.

Bagi PT Wana perintis menganggap CSR adalah suatu program yang bersifat kualitatif dan sulit diraba dalam hal menentukan tingkat keberhasilan dalam pelaksanaan penerapan CSR tersebut. Akan tetapi, perusahaan berasumsi bahwa apabila antara perusahaan, karyawan dan masyarakat hanya terjadi sedikit gesekan konflik maka perusahaan dianggap telah berhasil dalam pelaksanaan program CSR. Ruang lingkup CSR selanjutnya adalah tanggung jawab sosial perusahaan kepada pembangunan masyarakat local atau masyarakat umum. Pembangunan masyarakat secara eksplisit dalam CSR diukur berdasarkan taraf kualitas hidup dari masyarakat, dengan mengacu pada nilai keadilan dan kesetiaan atas kesempatan, pilihan partisipasi timbal balik dan kebersamaan. *Community development* dilakukan dengan pemberdayaan dan juga termasuk dalam pendidikan. Contoh program bina lingkungan.

- 1) bantuan korban bencana alam, Bantuan pendidikan dan pelatihan
 - 2) Bantuan peningkatan kesehatan, Bantuan sarana ibadah
 - 3) Bantuan pengembangan sarana dan prasarana umum, Bantuan pelestarian alam
- c. Jenis – Jenis Program *Corporate Social Responsibility* (CSR)
- Jenis – Jenis Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai berikut:
- 1) CSR Pendidikan, Sebagai salah satu pilar pembangunan bangsa, pendidikan tidak bisa diabaikan oleh perusahaan dalam menerapkan CSR. Maka tidak mengherankan pendidikan adalah bidang yang tidak terlewatkan dalam implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) setiap perusahaan.
 - 2) CSR Kesehatan, Peningkatan kesehatan suatu penduduk adalah salah satu target perusahaan. Dengan demikian, Program-Program *Corporate Social Responsibility* sudah sebaiknya tidak meninggalkan programnya di bidang kesehatan dan bisa dilakukan dengan cara di sesuaikan dengan kebutuhan dan apa yang semestinya dilakukan di daerah setempat. Contohnya, untuk daerah - daerah tertentu salah satu kendala yang dihadapi adalah masih rendahnya kondisi kesehatan manusia, termasuk fasilitas kesehatan terutama di daerah - daerah terpencil.
 - 3) CSR Lingkungan, Tanggung jawab terhadap perlindungan lingkungan seringkali dianggap berada diranah publik. Dimasa lalu pemerintah dipandang sebagi aktor utama yang mengadopsi perilaku ramah lingkungan, sementara itu pihak swasta hanya dilihat sebagai timbulnya masalah-masalah lingkungan, namun kini terbalik, kiprah perusahaan dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan secara ekonomi, sosial dan lingkungan global mulai nyata. Pertama semakin terbatasnya sumber daya alam di dunia ini menjadi kendala utama bisnis, dan mengancam keberadaan spesies manusia. Kedua, keterbatasan SDM ini menyetir arah pasar sehingga perusahaan dihadapkan pada banyak pihak yang peduli lingkungan. Konsep 3P (profit, people dan planet) adalah gambaran bahwa perusahaan selalu mempunyai dampak langsung terhadap lingkungan (planet). Dengan demikian, program - program CSR tidak bisa meninggalkan implementasinya khususnya di bidang lingkungan.
 - 4) CSR Ekonomi, Peningkatan taraf hidup masyarakat dalam bidang ekonomi menjadi perhatian penting bagi setiap pemangku kebijakan *Corporate Social Responsibility*. Peningkatan pendapatan ekonomi bisa diterapkan dengan mengembangkan Lembaga Keuangan Mikro, Bantuan Modal kepada pengusaha - pengusaha kecil, dan pemberdayaan masyarakat.
- e. Konsep corporate social responsibility (CSR)
- Suharto (2007), menjelaskan konseptual tanggung jawab sosial Perusahaan (CSR) yang digagas kan oleh Archie B. Carroll memiliki tiga pilar yang dikenal sebagai *triple bottom lines*. yaitu, 3P17:
1. Profit. Perusahaan harus tetap didorong oleh pencarian manfaat ekonomi untuk melanjutkan pekerjaan dan tumbuh
 2. People. Perusahaan perlu peduli pada kebahagiaan masyarakat, beberapa perusahaan mengembangkan program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), misalnya

- dengan menawarkan beasiswa kepada siswa di perusahaan, anggota mendirikan lembaga pendidikan dan kesehatan, meningkatkan kapasitas ekonomi lokal, bahkan memiliki perusahaan yang merancang berbagai perlindungan program sosial untuk penduduk
3. Planet. Perusahaan peduli terhadap lingkungan dan keanekaragaman hayati yang berkelanjutan. Beberapa program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) berdasarkan prinsip ini seringkali berupa penghijauan lingkungan, penyediaan air bersih, perbaikan rumah, dan pengembangan pariwisata (ekowisata).

Konsep piramida CSR yang dikembangkan oleh Archie B. Carroll memberikan teori dan alasan mengapa perusahaan membutuhkan pengenalan CSR bagi masyarakat sekitar. Menurut Carroll, CSR adalah puncak piramida, yang berkaitan erat, bahkan identik dengan tanggung jawab amal.

f. Prinsip - prinsip *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Wibisono (2007) menjelaskan acuan pelaksanaan CSR dapat merujuk pada prinsip-prinsip dasar CSR yang dikemukakan oleh Alyson Warhurst, pakar CSR di University of Bath di Inggris. Pada tahun 1998, beliau memaparkan 16 prinsip yang harus diperhatikan dalam melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan, yaitu:

1. Prioritas Perusahaan. Perusahaan harus menganggap tanggung jawab sosial sebagai prioritas tertinggi dan penentu utama pembangunan berkelanjutan. Sehingga perusahaan dapat merumuskan kebijakan, rencana dan praktik untuk menjalankan kegiatan bisnis secara bertanggung jawab secara sosial
2. Manajemen Terpadu. Manajer sebagai pengendali dan pengambil keputusan harus mampu mengintegrasikan setiap kebijakan dan rencana ke dalam aktivitas bisnisnya sebagai elemen fungsi manajemen.
3. Proses perbaikan. Semua kebijakan, program, dan kinerja sosial harus terus dinilai berdasarkan temuan terbaru, memahami kebutuhan sosial, dan menerapkan standar sosial tersebut secara global.
4. Pendidikan karyawan. Karyawan sebagai pemangku kepentingan utama perlu meningkatkan keterampilan dan keahliannya, sehingga perusahaan perlu memotivasi karyawannya melalui program pendidikan dan pelatihan.
5. Pengkajian. Apa yang dilakukan perusahaan sebelumnya, kegiatan harus terlebih dahulu melakukan penelitian dampak sosial yang akan ditimbulkan. Aktivitas ini dijalankan tidak hanya saat aktivitas dimulai, tetapi juga sebelum aktivitas dihentikan atau ditutup.
6. Produk dan layanan. Sebuah perusahaan harus selalu mengembangkan produk dan layanan yang tidak memiliki efek sosial negatif.
7. Informasi yang dapat diakses secara umum. Memberikan informasi dan, jika perlu, mendidik konsumen, pengecer, dan masyarakat umum tentang penggunaan, penyimpanan, dan pembuangan suatu produk/layanan.

8. Fasilitas dan operasi. Pengembangan, desain dan pengoperasian fasilitas dan pelaksanaan kegiatan, dengan mempertimbangkan pengetahuan tentang dampak sosial dari kegiatan perusahaan.
9. Prinsip Pencegahan. Memodifikasi pembuatan, pemasaran, dan/atau penggunaan barang dan jasa agar sesuai dengan temuan terbaru. Kegiatan ini dilakukan sebagai inisiatif untuk mencegah dampak buruk bagi masyarakat.
- g. Tujuan dan Manfaat *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Pada hakekatnya tanggung jawab sosial perusahaan bertujuan agar dunia usaha dapat berkontribusi bagi kemajuan atau peningkatan kesejahteraan masyarakat. Karena perusahaan secara moral dianggap bertanggung jawab terhadap lingkungan, maka bisnis melalui berbagai entitas, baik legal maupun tidak, diharuskan bekerja sama dengan pemerintah untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat. Misi nasional ini tidak lagi dianggap sebagai tanggung jawab negara untuk melaksanakannya.

Menjelaskan ada 3 manfaat yang muncul akibat melakukan program CSR secara rutin dan berkesinambungan yaitu sebagai berikut:

1. Menciptakan pemberdayaan masyarakat, pemberdayaan adalah kapasitas, daya, dan kekuatan. Pemberdayaan berarti memberi komunitas sumber daya, peluang, pengetahuan, dan keahlian untuk meningkatkan kapasitasnya dalam menentukan masa depannya sendiri. Tujuan pemberdayaan masyarakat adalah untuk membebaskan kaum lemah dari belenggu kemiskinan, yang merampas kesempatan ekonomi mereka. Salah satu kekuatan masyarakat adalah kemampuan dan kebebasan untuk membuat pilihan terbaik yang menentukan atau meningkatkan kehidupan mereka.
2. Menciptakan Kesejahteraan Masyarakat, Rencana tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) adalah investasi jangka panjang yang membantu meminimalkan risiko sosial dan merupakan sarana untuk meningkatkan citra publik. Salah satu implementasi dari rencana CSR adalah kegiatan pengembangan masyarakat dalam hal pengembangan sumber daya manusia, peningkatan kualitas hidup, penyembuhan dan pencegahan masalah sosial yang dianggap sebagai pencipta kesejahteraan masyarakat..
3. Menciptakan Kemandirian Masyarakat, Kemandirian masyarakat merupakan aspek terpenting dalam komunikasi pembangunan. Kemandirian adalah kemampuan menghadapi masalah, bertanggung jawab terhadap diri sendiri, dan tidak menyakiti orang lain.

2. Kesejahteraan Masyarakat

a. Pengertian Kesejahteraan Masyarakat

Menurut Suryanto et.al dan Susilowati et.al, kesejahteraan masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan dasar yang tercermin dari rumah yang layak, tercukupinya kebutuhan sandang dan pangan, biaya pendidikan dan kesehatan yang murah dan berkualitas atau kondisi dimana setiap individu mampu memaksimalkan utilitas nya pada tingkat batas tertentu dan konsisi dimana tercukupinya kebutuhan

jasmani dan rohani. Konsep kesejahteraan dapat dibedakan menjadi kesejahteraan individu dan kesejahteraan sosial. Kesejahteraan individu merupakan cara mengaitkan kesejahteraan dengan pilihan individu secara obyektif. Pilihan yang dilakukan individu sebagai uji yang obyektif adalah membandingkan kesejahteraan individu pada pada situasi yang berbeda . kesejahteraan sosial merupakan cara mengaitkan kesejahteraan dengan pilihan sosial secara obyektif yang diperoleh dengan cara menjumlahkan kepuasan seluruh individu dalam masyarakat.

b. Indikator Kesejahteraan masyarakat

Menurut Kolle dan Binarto dalam Iqbal Harori dan Toto Gunarto yang menyatakan bahwa kesejahteraan dapat diukur dari beberapa aspek kehidupan, yaitu:

- 1) Dengan melihat kualitas hidup dari segi rumah, sandang papan, pangan.
- 2) Dengan melihat kualitas fisik, seperti kesehatan tubuh, lingkungan alam.
- 3) Dengan melihat kualitas hidup dari segi mental seperti fasilitas pendidikan, lingkungan budaya dan sebagainya serta dengan melihat Kualitas hidup dari segi spritual seperti moral, etika, keserasian, penyesuaian dan sebgainya.

Adapun menurut todaro dan Stepen C. Smith, kesejahteraan masyarakat menunjukkan ukuran hasil pembangunan masyarakat dalam mencapai kehidupan yang lebih baik yang meliputi :

- 1) Peningkatan akan kemampuan dan pemerataan distribusi kebutuhan dasar seperti makanan, perumahan, kesehatan dan perlindungan.
- 2) Peningkatan tingkat kehidupan, tingkat pendapatan, pendidikan yang lebih baik, peningkatan atensi terhadap budaya dan nilai – nilai kemanusiaan.
- 3) Memperluas skala ekonomi dan ketersediaan pilihan sosial dari individu dan bangsa.

Aspek kesejahteraan masyarakat sangat luas dan kompleks, dan luasnya kesejahteraan masyarakat hanya dapat dilihat pada aspek-aspek tertentu. Menurut statistik Badan Pusat Statistik (BPS) 2014, kesejahteraan masyarakat dapat dilihat melalui beberapa indikator, yaitu:

1. Kependudukan, merupakan salah satu faktor yang perlu diperhatikan dalam proses pembangunan masyarakat, dimana dalam mengelola sumber daya alam dan potensi diri akan mampu memenuhi kebutuhan hidup diri sendiri dan anggota keluarga secara berkelanjutan. Masyarakat khawatir jika kebutuhan hidup tidak terpenuhi akan menimbulkan berbagai masalah dan mengganggu kesejahteraan masyarakat.
2. Kesehatan dan gizi, Tingkat kesehatan merupakan indikator penting untuk menggambarkan kualitas pembangunan manusia di suatu daerah. Semakin sehat situasi sosial, semakin baik perkembangan dan dinamika ekonomi suatu negara/daerah, terutama dalam hal peningkatan produktivitas.
3. Pendidikan, hak asasi setiap warga negara Indonesia. Oleh karena itu, warga negara Indonesia berhak memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai dengan minat dan bakatnya. Tanpa memandang status sosial, ekonomi, ras, agama atau jenis kelamin, setiap warga negara berhak atas pendidikan. Hal ini diatur dalam UUD 1945, dan penyelenggaraan pendidikan semacam ini tidak terlepas dari kontribusi yang dilakukan oleh pemerintah dan berbagai lembaga masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

4. Ketenagakerjaan, kebahagiaan masyarakat yang bisa dilihat dari angka partisipasi pasar tenaga kerja dan angka pengangguran yang dipublikasikan.
5. Taraf dan pola konsumsi, Pola konsumsi rumah tangga merupakan salah satu indikator kesejahteraan. Selama ini masyarakat memiliki pemahaman yang baik tentang proporsi pengeluaran konsumsi pangan pada seluruh pengeluaran rumah tangga, dan dapat memberikan gambaran kesejahteraan keluarga pada hari itu. Rumah tangga dengan proporsi pengeluaran konsumsi pangan yang lebih besar adalah rumah tangga. Rumah tangga dengan proporsi pengeluaran konsumsi makanan yang lebih besar menunjukkan bahwa rumah tangga tersebut memiliki pendapatan rumah tangga, dan pengeluaran konsumsi makanan menyumbang proporsi yang lebih kecil dari total pengeluaran rumah tangga. Dengan kata lain, jika persentase pengeluaran makanan jauh lebih kecil daripada persentase pengeluaran bukan makanan, maka rumah/keluarga tersebut cenderung lebih sejahtera.
6. Perumahan dan lingkungan, keperluan dasar dan penentu petunjuk kebajikan masyarakat. Rumah mempengaruhi perkembangan personaliti personaliti dan merupakan elemen penting dalam produktiviti dan kreativiti. Kebajikan masyarakat dicapai dengan memenuhi keperluan lembaga pengarah dan menghubungkannya dengan kualiti hidup yang baik dan bermaruah.
7. Sosial dan lain-lain, Peningkatan kesejahteraan masyarakat juga terlihat pada akses pelayanan publik terhadap kredit usaha, akan memudahkan masyarakat dalam mengembangkan kegiatan usahanya yang akan berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Sistem ekonomi Islam menghendaki tercapainya perekonomian yang memenuhi kebutuhan semua orang, pemerataan pendapatan dan kekayaan, dan kesempatan kerja yang penuh bagi setiap individu untuk memperoleh hak-haknya sesuai dengan kontribusi (kewajibannya). Al-Ghazali mendefinisikan aspek kegiatan ekonomi untuk terciptanya kesejahteraan yaitu terpenuhinya semua kebutuhan (*dharuriyah*), kesenangan atau kenyamanan (*hajiyyah*), dan kemewahan (*dharuriyah*). Untuk mencapai semua tujuan tersebut, harus memenuhi konsep *maqashid syariah* yaitu terpenuhinya perlindungan keimanan (*al-din*), jiwa (*al-nafs*), akal (*al-aql*), keturunan (*al-nasl*), dan kekayaan (*al-mal*).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, Penelitian di lakukan PT. Wahana perintis terletak di desa baru kecamatan air hitam kabupaten sarolangun. Waktu penelitian pada bulan 19 Oktober 2022 sampai dengan selesai. Sumber data penelitian ini adalah masyarakat dan karyawan PT.Wana perintis yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Data utama penelitian adalah informasi tentang Pengaruh CSR (*Corporate Social Responsibility*) Terhadap kesejahteraan masyarakat hasil yang di peroleh melalui penyebaran angket, observasi dan dokumentasi kepada masyarakat yang merasakan program CSR di Desa Baru Kecamatan Air Hitam yang merupakan juara penelitian. Dengan metode Observasi, angket (kuesioner), dokumentasi.

HASIL PENELITIAN

1. Hasil Analisis Deskriptif

Tabel 4.4
Hasil Analisis Deskriptif

Name		X	Y
N	Valid	93	94
	Missing	1	0
Mean		53.72	44.24
Median		53.00	45.00
Std. Deviation		3.927	5.149
Variance		15.421	26.509
Range		16	21
Minimum		48	33
Maximum		64	54

Sumber: Data primer yang di olah (2022)

Tabel 4.4 di ketahui bahwa X nilai rata-rata 53,72, nilai median 53,00 dengan standar deviation 3,927 dan nilai maksimum 64, sedangkan nilai minimum 48. Untuk nilai rata-rata Y adalah 44,27, nilai median 45,00 dengan standar deviation 5,149 dan nilai maksimum 54, sedangkan nilai minimum 33.

2. Hasil Uji Kualitas Data

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel X

No	Item pertanyaan	r hitung	r tabel	keterangan
1	Indicator 1	0,509	0,203	Valid
2	Indicator 2	0,538	0,203	Valid
3	Indicator 3	0,405	0,203	Valid
4	Indicator 4	0,644	0,203	Valid
5	Indikator 5	0,411	0,203	Valid
6	Indicator 6	0,596	0,203	Valid
7	Indicator 7	0,780	0,203	Valid
8	Indicator 8	0,635	0,203	Valid
9	Indicator 9	0,804	0,203	Valid
10	Indicator 10	0,623	0,203	Valid
11	Indicator 11	0,452	0,203	Valid
12	Indicator 12	0,637	0,203	Valid

Hasil Uji Validitas Variabel Y

No	Item pertanyaan	r hitung	r tabel	keterangan
1	Indicator 1	0,430	0,203	Valid
2	Indicator 2	0,579	0,203	Valid
3	Indicator 3	0,461	0,203	Valid
4	Indicator 4	0,269	0,203	Valid
5	Indikator 5	0,393	0,203	Valid
6	Indicator 6	0,390	0,203	Valid
7	Indicator 7	0,338	0,203	Valid
8	Indicator 8	0,597	0,203	Valid
9	Indicator 9	0,472	0,203	Valid
10	Indicator 10	0,404	0,203	Valid
11	Indicator 11	0,396	0,203	Valid
12	Indicator 12	0,591	0,203	Valid
13	Indicator 13	0,494	0,203	Valid
14	Indicator 14	0,454	0,203	Valid

Sumber : hasil olah data primer(2022)

Dari data diatas di ketahui semua indikator pencarian yaitu valid dengan nilai validasi rhitung > rtabel 0,203(df=93-2) dan juga tingkat validitas pengaruh CSR (*Corporate Social Responsibility*) PT Wana Perintis dalam meningkatkan kesejahteraan

masyarakat di ketahui sangat tinggi, dengan nilai signifikansi $0,00 < 0,06$ yang berarti semua indikator yang dilaporkan 100% sah.

a. Hasil uji reliabilitas

Tabel 4.6 Hasil Uji Realibitas

Variabel	Realibilitas Coeficient	Minimal Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha	Keterangan
CSR	14 Item Pertanyaan	0,60	0,683	Reliabel
Kesejahteraan Masyarakat	12 Item Pertanyaan		0,824	Reliabel

Sumber : hasil olah data primer(2023)

Dapat dilihat dari tabel 4.6 di atas bahwa nilai Cronbach's Alpha Variabel CSR (X) sebesar 0,683 dan Nilai Cronbach's Alpha variabel Kesejahteraan (Y) sebesar 0,824 menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih besar ($>$) dari nilai Minimal Cronbach's Alpha sebesar 0,60 yang menyatakan hasil uji reliabilitas dinyatakan reliabel

3. Uji Korelasi

Pengukuran korelasi berguna untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan antara dua variabel CSR dan Tingkat Kesejahteraan.

Tabel 4.7 Hasil Pengujian Korelasi

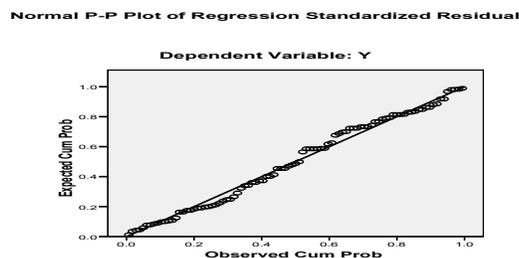
		Y	X
Y	Pearson Correlation	1	.472(**)
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	94	93
X	Pearson Correlation	.472(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	93	93

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 4.7 di atas menjelaskan bahwa antara variabel CSR (X) dan variabel Kesejahteraan (Y) dinyatakan memiliki hubungan. Hubungan dapat dilihat pada nilai p-value (sig.) yang diperoleh yaitu sebesar 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil ($<$) dibandingkan $\alpha(0,06)$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel CSR (X) berhubungan positif terhadap variabel Kesejahteraan (Y).

4. Uji Normalitas

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Menggunakan Grafik P-P Plot



Sumber : data primer yang diolah, 2023

Hasil uji normalitas data dinyatakan normal apabila sebaran titik berada di sekitar garis diagonal P-P Plot. Berdasarkan hasil *Output* di atas diperoleh sebaran titik data

berada di sekitar garis diagonal maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut sudah berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas pengujian regresi linier sederhana.

5. Uji Estimasi Parameter dan Hipotesis

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier sederhana untuk menguji hipotesis tersebut. Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan hipotesis ini, metode regresi linier sederhana menghubungkan variabel terikat dengan bebas. Analisis ini digunakan untuk menghitung Pengaruh CSR terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Baru Kecamatan Air Hitam.

6. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4.8 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.472(a)	.222	.214	4.583

a Predictors: (Constant), X

b Dependent Variable: Y

Sumber : data primer yang diolah, (2023)

Menghitung koefisien determinasi adalah dengan mengkuadratkan hasil korelasi yang dikalikan 100%. Angka R square 0,222 atau 22,2% (R²) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel CSR (X) berhubungan sebesar 22,2% terhadap variabel Kesejahteraan (Y), sedangkan sisa 78,8% berhubungan dengan variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Hasil uji koefisien determinasi (R²) tersebut memberikan makna, bahwa masih terdapat variabel independen lain yang mempengaruhi kesejahteraan. Untuk itu perlu pengembangan penelitian lebih lanjut dengan topik ini.

7. Uji Parsial (Uji-T)

Tabel 4.9

Hasil Pengujian Parameter Individual (T-test)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF	B	Std. Error	
1	(Constant)	10.871	6.553		1.659	.101		
	X	.621	.122	.472	5.102	.000	1.000	1.000

a Dependent Variable: Y

Sumber : data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.9 di atas hasil uji T menunjukkan bahwa nilai sig. dari variabel CSR (X) sebesar 0,000 lebih kecil (<)0,05 dan hasil dari nilai T-hitung variabel CSR (X) sebesar 5,102 lebih besar (>) dari nilai T-tabel sebesar 1,986 yang menyatakan bahwa Pengaruh CSR PT. Wana Perintis berpengaruh Signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.

8. Regresi Linear Sederhana

Dari hasil pengujian hipotesis pada tabel 4.8 dapat diketahui hasil regresi linear sederhana diperoleh koefisien untuk variabel Program CSR sebesar 0,621 dengan

konstant sebesar 10,871 sehingga model persamaan regresi linear sederhana yang diperoleh sebagai berikut: $Y = 10,871 + 0,621X$

Kemudian dari persamaan regresi linear sederhana tersebut dapat diinterpretasikan mengenai keadaan variabel tersebut bahwa setiap kenaikan variabel x sebanyak 1 poin, maka variabel Y diperkirakan akan mengalami peningkatan sebesar 0,621. Dengan kata lain dapat disebutkan bahwa setiap peningkatan Program CSR sebesar 1 poin maka tingkat Kesejahteraan yang akan mengalami kenaikan sebesar 0,621. Nilai beta dalam Unstandardized Coefficients menunjukkan angka sebesar 0,112, yang artinya adalah besaran pengaruh Program Corporate Social Responsibility Terhadap Kesejahteraan Masyarakat.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh CSR PT. Wana Perintis Terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Hasil analisis dan uji hipotesis menunjukkan nilai sig. dari variabel CSR (X) sebesar 0,000 lebih kecil ($<$) 0,05 dan hasil dari nilai T -hitung variabel CSR (X) sebesar 5,102 lebih besar ($>$) dari nilai T -tabel sebesar 1,986 yang menyatakan bahwa program CSR PT. Wana Perintis berpengaruh Signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.

Dalam upaya untuk meningkatkan manfaat dana CSR bagi masyarakat Desa Baru, PT. Wana Perintis memberikan anggaran untuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapi oleh perusahaan dan masyarakat seperti CSR lingkungan, CSR Sosial dan CSR Tenaga Kerja. CSR dalam bidang lingkungan PT. Wana Perintis melakukan pelestarian lingkungan dimana PT. Wana Perintis mengatasi Masalah seperti limbah dan PT. Wana Perintis memberikan Kompensasi kepada masyarakat yang berada di sekitar perusahaan dimana terkena langsung dampak yang ditimbulkan oleh limbah perusahaan. CSR dalam bidang Sosial, PT. Wana Perintis memberikan dana sosial kepada masyarakat berupa bantuan seperti memberi anggaran untuk pembangunan masjid, memberikan santunan untuk anak yatim, dana untuk program pemuda desa, serta dana untuk para tokoh masyarakat/adat kampung yang diberikan setiap tahun oleh PT. Wana Perintis.

CSR dalam bidang Tenaga Kerja, PT. Wana Perintis memberikan peluang kerja kepada masyarakat yang memenuhi syarat yang diterapkan oleh PT. Wana Perintis, dimana sebagian masyarakat yang memenuhi kriteria direkrut sebagai karyawan tetap untuk bekerja di perkebunan karet tersebut dan sebagian lainnya dikontrak secara mingguan. Dari ketiga CSR PT. Wana Perintis tersebut bahwa dana CSR dapat memberikan dampak dan berpengaruh dalam meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat Desa Baru. Dalam hal ini, peneliti menganalisis bahwa CSR PT. Wana Perintis merupakan kebutuhan bagi masyarakat, sehingga berkesimpulan untuk memasukkannya ke dalam *maqashid* syariah yang merupakan kepentingan yang paling mendasar dalam kehidupan, demi keberlangsungan hidup yang lebih baik.

2. Pengaruh sebelum adanya CSR PT. Wana Perintis dan sesudah adanya CSR PT. Wana Perintis

Pada umumnya kegiatan perekonomian masyarakat Desa Baru yang mayoritasnya yaitu bergerak dalam bidang ekonomi perkebunan karet, yang sebagian besar masyarakat berprofesi sebagai petani, kemudian masyarakat yang bekerja di profesi lainnya sangat kecil dikarenakan kebanyakan wilayah desa Desa Baru adalah kebun Karet. Sejak berdiri perusahaan PT. Wana Perintis pada tahun 2010, banyak perubahan ekonomi yang dialami oleh masyarakat Desa Baru, lowongan kerja masyarakat pun bertambah, baik pekerjaan yang diciptakan oleh perusahaan PT. Wana Perintis maupun pekerjaan yang tercipta karena berdirinya perusahaan tersebut. Lowongan kerja yang tercipta oleh perusahaan

PT. Wana Perintis yaitu perusahaan memberikan lowongan kerja kepada masyarakat yang memenuhi standar operasional perusahaan. Kemudian dengan berdiri perusahaan tersebut, terciptanya lapangan usaha baru yang ada di sekitar perusahaan. Lapangan usaha tersebut yaitu seperti, usaha laundry, dan rumah makan. Dapat disimpulkan bahwa dengan berdirinya perusahaan PT. Wana Perintis banyak memberikan dampak positif bagi masyarakat Desa Baru dengan terciptanya perekonomian baru masyarakat dapat terus memperbaiki kondisi ekonomi baik secara individu maupun kelompok sehingga tercapai kesejahteraan bagi masyarakat Desa Baru.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian mengenai Pengaruh Program CSR Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat dapat disimpulkan sebagai berikut:

Hasil analisis dan uji hipotesis menunjukkan nilai sig. dari variabel CSR (X) sebesar 0,000 lebih kecil (<) 0,05 dan hasil dari nilai T-hitung variabel CSR (X) sebesar 5,102 lebih besar (>) dari nilai T-tabel sebesar 1,986 yang menyatakan bahwa implementasi CSR PT. Wana perintis berpengaruh Signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Dalam pengelolaan program CSR memberikan pengaruh bagi masyarakat, program CSR tersebut yaitu CSR lingkungan, CSR sosial dan CSR tenaga kerja. Dari ketiga program CSR tersebut dapat disimpulkan bahwa dana CSR PT. Wana Perintis dapat memberikan pengaruh positif untuk meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat Desa Baru.

Kemudian pengaruh CSR terhadap kesejahteraan sebesar 22,2% sedangkan 78,8% dipengaruhi oleh variabel lain. Dapat disimpulkan, dalam pengelolaan CSR PT. Wana Perintis dapat memberikan pengaruh bagi masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan Desa Baru. Dapat dilihat dari kemampuan masyarakat yang dapat memenuhi kebutuhan dasar mereka, CSR PT. Wana Perintis telah memenuhi konsep dasar pada kesejahteraan masyarakat.

Semakin baik PT. Wana Perintis dalam mengelola CSR tersebut maka akan terus berdampak terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat, akan tetapi untuk memperoleh kesejahteraan diperlukan karakter moral, spiritual dan mengelola ekonomi yang baik sehingga kehidupan masyarakat bisa seimbang antara dunia dan akhirat.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- A. Miftah dan Tim Penyusunan Penulisan Skripsi., “Buku Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam”. Jambi 2022.
- Anisa Herman, 2020. “Dampak Keberadaan Perusahaan Kebun Karet Terhadap Sosial Ekonomi Buruh Tani Di Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumba”, Skripsi. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar. Desember 2021.
- Ahmad Kholis “Analisis Distribusi Corporate Sosial Responsibility (CSR) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat” Ph. D Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Jambi: Universitas Islam Negri Sulthan Thaha Syifuddin Jambi.
- Edi Suharto, “Csr Dan Comdev Investasi Kreatif Perusahaan Di Era Globalisasi”. Bandung : Alfabeta, 2012.
- Farida, “Analisis Pengaruh Implementasi Csr Terhadap Kesejahteraan Sosial”. Di Bmt
- Henry Ekawati. “Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dan Pemberdayaan Masyarakat Sekitar Perusahaan”. Jurnal. Populasi, 18(1), 2007, Issn: 0853-0262.

- Iqbal Harori Dan Toto Gunarto, “Analisis Implementasi Program Csr Ptpn 7 Unit Usaha Beringin Terhadap Kesejahteraan Masyarakat,”. Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol. 3, N0 2, Universitas Lampung, 2014.
- Ilona Vicenovie Oisena Situmeang, Corporate Social Responsibility Dipandang Dari Perspektif Komunikasi Organisasi, Yogyakarta: Ekuilibria 2016.
- Julia, Rahayu dan Yudi, “Analisis Penerapan Corporate Social Responsibility PT indah Kiat Pulp dan Paper Serang”, Universitas Jambi: 2010.
- Pusparini, Konsep Kesejahteraan Dalam Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Asy-Syari’ah. Islamic Economic Journal, 1. 2015.
- Mukti Fajar Dan A. Muchaddam Fahham, “Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dan Penerapannya Pada Perusahaan Di Indonesia”, Pustaka Pelajar Yogyakarta: 2012.
- Rohiman Notowidagdo, “Pengantar Kesejahteraan Sosial”, Berwawasan Iman Dan taqwa Jakarta : Imprint Bumi Aksara, 2016.
- Safrijal , “Dampak Implementasi Corporate Social Responsibility(Csr) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam”. PH.D.